

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Galva adalah nama sebuah perusahaan elektronika di Indonesia yang berstatus swasta nasional dan beroperasi dengan modal sendiri tanpa bantuan pihak lain. Berdiri pada tanggal 1 September 1946. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Uripto Widjaja dari Serang. Saat ini jumlah karyawan mencapai kurang lebih 3.000 orang. Perusahaan ini terdiri dari beberapa anak perusahaan yaitu PT Galva Technovision, PT Galva Technologies Corporation, PT Elsiscom Prima Karya, PT Toa Galva Prima Karya, dan PT 4-Mata.

Salah satu dari anak perusahaannya yaitu PT Elsiscom Prima Karya yang saat ini memiliki karyawan 350 orang. PT Elsiscom Prima Karya ini di bawah naungan bapak Johan Sugita selaku direktur. PT Elsiscom Prima Karya sudah memasarkan berbagai produk unggulan seperti Acer Notebook, Benq Projector, LCD Monitor, Aiphone, dan TOA.

Dan keberhasilan PT Elsiscom Prima Karya terbukti dari target-target yang tercapai setiap tahunnya yaitu untuk Acer Notebook target yang tercapai kurang lebih Rp 750, 000, 000, 000,-.

Sementara untuk penjualan BENQ Projector mencapai Rp 525, 000, 000,- , LCD Monitor Rp 475, 000, 000,- ,Aiphone Rp 9, 000, 000, 000,- , dan untuk TOA mencapai sasaran diangka Rp 50, 000, 000, 000,-. Peranan penting dari masing-masing pihak sangat menunjang untuk keberhasilan target penjualan pada PT Elsiscom Prima Karya. Baik dari sisi manajemen, keuangan, pemasaran, dan semua pihak yang punya turut andil tercapainya target yang diinginkan perusahaan. Dan dari semuanya komunikasi merupakan elemen penting dari terjalinnya sebuah kerjasama yang baik untuk kemajuan perusahaan. Karena komunikasi merupakan modal penting dalam pasar bisnis di era globalisasi. Komunikasi yang baik akan mendatangkan kerjasama yang baik pula terlebih kepada pelanggan. Sehingga PT Elsiscom Prima Karya tiap tahunnya menarik pelanggan-pelanggan baru untuk membeli produk-produk perusahaan. Baik pelanggan dari Jakarta, luar Jakarta, hingga Negara-negara di Asia Tenggara khususnya Singapore.

Komunikasi organisasi dipandang dari suatu perspektif interpretif (subjektif) adalah proses penciptaan makna atas interaksi dalam organisasi. Proses interaksi tersebut tidak mencerminkan organisasi melainkan perilaku komunikasi yang terlibat dalam proses transaksi dan memberi makna atas apa yang terjadi. Perusahaan-perusahaan besar termasuk PT Elsiscom Prima Karya menyadari kebutuhan mendesak untuk menciptakan lingkungan kerja menumbuhkan komunikasi terbuka serta respon-respon yang saling menghargai. Dalam lingkungan seperti ini pengambilan risiko pribadi, inovasi, partisipasi perorangan dan tim dalam penentuan

tujuan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, dianjurkan dan diakui. Metode yang digunakan untuk memperoleh lingkungan baru dan budaya semacam ini, meliputi sistem gagasan, kelompok fokus, serta forum pegawai dan manajemen untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam penyempurnaan komunikasi di tempat kerja. Keefektifan merupakan suatu pendekatan terhadap perbaikan organisasi yang secara progresif mengembangkan individu, tim kerja, dan sistem kearah tingkat keefektifan maksimal masing-masing.

1.2 Rumusan Masalah

Bila ingin memiliki kinerja yang baik pada organisasi atau perusahaan setiap orang didalamnya harus memiliki komunikasi yang baik, karyawan dengan atasan, atasan dengan bawahannya serta sesama karyawan dan terlebih lagi antara perusahaan dengan pelanggan. Suatu aspek terpenting dalam kehidupan organisasi menyangkut hubungan di antara kelompok-kelompok dalam organisasi (Schein, 1969). Gejala-gejala hubungan yang buruk mudah dikenali. Suatu kemacetan dalam aliran kerja atau kekurangan koordinasi di antara kelompok-kelompok biasanya mudah diamati. Komunikasi yang buruk atau kegagalan bertukar informasi secara memadai mungkin merupakan suatu gejala yang menyertai kekurangan koordinasi penundaan dan kesalahan sering menimbulkan ketegangan dan perasaan negatif bila kelompok-kelompok harus bergantung pada satu sama lain untuk menuntaskan pekerjaan, gejala-gejala tersebut sering lebih dramatik, yaitu dapat memicu konflik antar kelompok serupa dengan pertentangan antar pribadi.

Pertanyaan :

- Bagaimana hubungan baik antar karyawan?
- Bagaimana motivasi kerja dapat tersalurkan dengan baik bagi karyawan?

❖ **Dari pertanyaan di atas maka dirumuskan masalah pokok :**

Bagaimana hubungan baik antara karyawan dan motivasi kerja di PT Elsiscom Prima Karya?

❖ **Judul Penelitian :**

Hubungan baik antar sesama karyawan dan motivasi kerja di PT Elsiscom Prima Karya.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan baik antar karyawan di PT Elsiscom Prima Karyawan.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja di PT Elsiscom Prima Karya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi kalangan akademisi tentang hubungan baik antar karyawan dan motivasi kerja di PT Elsiscom Prima Karya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi contoh referensi bagi praktisi Humas atau PR dalam membina hubungan baik antara sesama karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dikemukakan maksud untuk memberikan gambaran secara garis besar yang akan dikemukakan pada setiap Bab.

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan Latar Belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

b. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan operasionalisasi variable, kerangka pemikiran dan hipotesis.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan Desain penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan unit analisis, Teknik pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

d. Bab IV : Hasil Penelitian Pembahasan

Bab ini menguraikan Subyek Penelitian, Hasil Penelitian, Uji Hipotesis, dan Pembahasan.

e. Bab V : Penutup

Didalamnya terdapat Kesimpulan dan Saran.